



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PETUNJUK TEKNIS

TRAINING NEED ASSESSMENT (TNA)

*BIDANG KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN MODEL
DIFFICULT, IMPORTANT & FREQUENCY (DIF)
ANALYSIS*

**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
2023**

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN

NOMOR HK.02.02/F/ **215** /2024

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS *TRAINING NEED ASESSMENT* BIDANG KESEHATAN
DENGAN PENDEKATAN MODEL *DIFFICULT, IMPORTANT, FREQUENCY ANALYSIS*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 49 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara, perlu dilaksanakan *Training Need Assessment* agar pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara sesuai dengan tuntutan organisasi;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan tentang Petunjuk Teknis *Training Need Assessment* Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Model *Difficult, Important, Frequency Analysis*;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6887);

2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6037) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6477);

4. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Nomor 10 tahun 2018 tentang Pengembangan Kompetensi Pegawai Aparatur Sipil Negara;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 156);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS *TRAINING NEED ASSESSMENT* BIDANG KESEHATAN DENGAN PENDEKATAN MODEL *DIFFICULT, IMPORTANT, FREQUENCY ANALYSIS*.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Teknis *Training Need Assessment* Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Model *Difficult, Important, Frequency Analysis* yang selanjutnya di Petunjuk Teknis TNA sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Teknis TNA sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi acuan bagi institusi penyelenggara pelatihan bidang kesehatan dalam melakukan pengkajian kebutuhan pelatihan sumber daya manusia kesehatan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 Februari 2024



SAMBUTAN

Pembangunan sumber daya manusia menjadi prioritas dalam menciptakan SDM unggul menuju Indonesia Emas 2045. Salah unsur penting dalam pembangunan sumber daya manusia adalah dukungan sistem kesehatan yang kuat. Dalam rangka mewujudkan sistem kesehatan nasional yang kuat, Kementerian Kesehatan melakukan transformasi pada 6 pilar yang salah satunya adalah sumber daya manusia kesehatan. Terbitnya Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 menjadi momentum penting dalam transformasi sumber daya manusia kesehatan.

Dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 disebutkan tentang pentingnya penjagaan dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan. *Tranining Need Analysis* (TNA) menjadi langkah awal dalam merencanakan dan menentukan peningkatan kompetensi sumber daya manusia kesehatan. Hasil dari TNA adalah tergambaranya kesenjangan kompetensi yang dapat dipenuhi dengan pelatihan ataupun pengembangan kompetensi lainnya sesuai dengan kebutuhan individu, jabatan dan organisasinya.

Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan melalui Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan memperkenalkan dan mengajak institusi/unit kerja/penyelenggara melakukan TNA Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Model *Difficult, Important and Frequency* (DIF) Analysis yang secara matematis dan keunggulannya dalam memperoleh kesenjangan kompetensi dapat dilakukan penghitungan yang akurat.

Dengan diterbitkan Petunjuk Teknis ini diharapkan dapat membantu institusi/unit kerja/lembaga peyelenggara pelatihan dalam melakukan TNA dengan lebih komprehensif dan optimal. Akhirnya, kami sangat menghargai kerja cerdas tim penyusun dan tak lupa mengucapkan terima kasih dan penghargaan atas jerih payah dan kesungguhannya dalam menyelesaikan Petunjuk Teknis *Training Need Assessment* (TNA) Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Model *Difficult, Important and Frequency* (DIF) Analysis.

Jakarta, November 2023
Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan



drg. Arianti Anaya, MKM

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah Nya, kami dapat menyelesaikan Petunjuk Teknis *Training Need Assessment* (TNA) Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Model *Difficult, Important and Frequency* (DIF) Analysis.

TNA sebagai langkah awal dalam merencanakan pengembangan kompetensi bagi sumber daya manusia (SDM), telah dilakukan di institusi/unit kerja baik menggunakan metode yang sederhana maupun yang kompleks dan membutuhkan ketelitian. Petunjuk Teknis *Training Need Assessment* (TNA) Bidang Kesehatan dengan Pendekatan Model *Difficult, Important and Frequency* (DIF) Analysis ini disusun sebagai petunjuk teknis bagi institusi/unit kerja dan penyelenggara pelatihan bidang kesehatan dalam memetakan dan menentukan jenis pengembangan kompetensi yang tepat bagi SDM dilingkungan kerjanya dengan langkah-langkah kegiatan yang komprehensif. Harapannya petunjuk teknis ini tersosialisasi dengan baik serta dapat digunakan secara luas.

Pada kesempatan ini, perkenankan saya menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyusunan petunjuk teknis ini.

Semoga petunjuk teknis ini memberikan manfaat bagi seluruh pihak dalam menjamin penyelenggaraan pelatihan yang tepat jenis, sasaran dan tujuan.

Jakarta, November 2023

Direktur Peningkatan Mutu
Tenaga Kesehatan



Lupi Trilaksono, S.F, Apt., MM

[Type here]

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Manfaat.....	2
1.4. Ruang Lingkup	2
BAB II TNA MODEL DIFFICULTIES, IMPORTANCE & FREQUENCY	3
2.1. Konsep Dasar TNA Model DIF.....	4
2.2. Keunggulan TNA Pendekatan DIF	5
BAB III MEKANISME TNA MODEL DIF	6
2.3. Persiapan.....	6
2.4. Pelaksanaan	8
BAB III PENUTUP	24

[Type here]

DAFTAR TABEL

Gambar 1: Proporsi Kriteria dari 125 Kemungkinan Kombinasi Jawaban	9
Gambar 2 Kombinasi Jawaban TNA DIF	10
Gambar 3: Contoh Unduhan Hasil Pengisian Kuesioner.....	12
Gambar 4 Pengolahan Data TNA DIF.....	13
Gambar 5 Pengolahan Data TNA DIF.....	13
Gambar 6 Pengolahan Data TNA DIF.....	14
Gambar 7: Pengolahan Data TNA DIF.....	15
Gambar 8: Pengolahan Data TNA DIF.....	17

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya transformasi SDM Kesehatan salah satunya dilakukan melalui pembinaan dan pengelolaan SDM kesehatan yang memperhatikan kualifikasi, kompetensi, dan kinerja SDM Kesehatan. Peningkatan kompetensi dan profesionalisme tenaga medis dan tenaga kesehatan dilakukan dalam rangka meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanan kesehatan serta memberikan kontribusi pada pilar transformasi kesehatan lainnya.

Undang-Undang No 5 Tahun 2014 tentang aparatur sipil negara menyatakan bahwa setiap pegawai aparatur sipil negara memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi dan setiap instansi pemerintah wajib menyusun rencana pengembangan kompetensi tahunan yang tertuang dalam rencana kerja anggaran tahunan instansi masing-masing. Selain itu, dengan merujuk kepada transformasi SDM Kesehatan maka seluruh SDM Kesehatan baik ASN dan Non ASN mempunyai kewajiban yang sama guna meningkatkan kompetensinya dalam rangka mendorong pencapaian SDM Kesehatan yang berkualitas.

Berdasarkan hal tersebut, merencanakan pelatihan adalah hal penting dan merupakan bagian yang tidak terlepas dari manajemen pelatihan. *Training Need Analysis* (TNA) adalah bagian awal dari perencanaan pelatihan untuk menentukan kebutuhan pelatihan yang tepat. Melewatkan proses TNA sebelum mendesain pelatihan menyebabkan masalah besar karena waktu, sumber daya dan dana yang digunakan akan sia-sia untuk pelatihan yang tidak penting atau tidak efektif, dan tidak sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan atau unit pengguna pelatihan (*user*). Ketika peserta latih kembali ke tempat kerjanya mereka tidak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaannya atau untuk dapat bekerja secara lebih optimal

TNA merupakan sebuah analisis kebutuhan yang secara spesifik digunakan untuk menentukan kebutuhan pelatihan yang menjadi prioritas dengan tujuan merencanakan pelatihan dengan tujuan pelatihan yang jelas dan target waktu pelaksanaannya. Penerapan TNA dapat membantu organisasi dalam menggunakan sumber daya baik

[Type here]

waktu dan dana, sehingga pelatihan dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta menghindari pelatihan yang tidak diperlukan.

Analisis Kebutuhan Pelatihan menurut Rosset dan Arwady mendefinisikan bahwa TNA adalah suatu istilah yang dipergunakan dalam analisis untuk memahami permasalahan kinerja atau permasalahan yang berkaitan dengan penerapan teknologi baru. TNA merupakan studi yang dilakukan untuk merancang dan mengembangkan program pembelajaran dan berbasis informasi yang tepat. Allison Rossett juga menuliskan bahwa TNA adalah studi yang digunakan agar pelaksana mengambil keputusan yang tepat dan memberikan rekomendasi mengenai langkah apa yang seharusnya ditempuh dalam menyelesaikan permasalahan kinerja organisasi terkait pelatihan dan pengembangan SDM dengan mengumpulkan informasi berupa data, opini dari berbagai sumber.

Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan telah menyusun pedoman TNA pada tahun 2022 dan memuat model *Difficult, Important, Frequency* (DIF) analisis yang telah dilaksanakan dalam 2 (dua) tahun terakhir. Oleh karena itu dalam rangka melengkapi pedoman yang telah disusun, menyebarluaskan dan diharapkan bisa menjadi indikator untuk setiap TNA maka disusun pedoman TNA Bidang Kesehatan dengan model DIF Analisis yang lebih operasional.

1.2. Tujuan

Tersedianya pedoman TNA dengan pendekatan Metode *Difficult, Important, Frequency* (DIF) Analisis dalam merencanakan kebutuhan pelatihan.

1.3. Manfaat

Pedoman TNA dengan pendekatan DIF analisis bermanfaat dalam merencanakan program peningkatan kompetensi SDM bagi setiap unit organisasi dengan memilih pendekatan DIF analisis dalam pelaksanaan TNA nya.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman TNA model DIF mulai dari persiapan, pelaksanaan dan menetapkan rekomendasi pelatihan

[Type here]

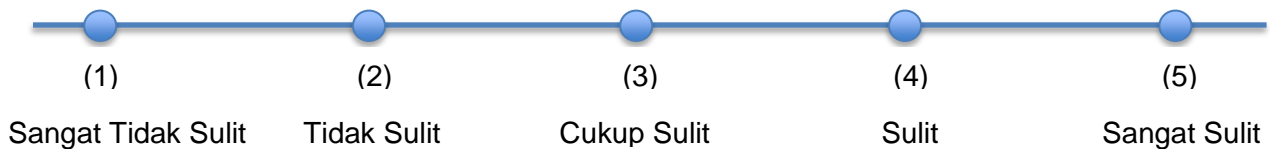
BAB II
TNA MODEL DIFFICULTIES, IMPORTANCE & FREQUENCY

[Type here]

2.1. Konsep Dasar TNA Model DIF

Metode TNA yang digunakan adalah model DIF (*Difficulties* (Kesulitan), *Importance* (Kepentingan), *Frequency* (Keseringan) yaitu dengan mengukur tingkat kesulitan, kepentingan, dan keseringan bagi individu terhadap suatu pekerjaan. Pada model ini, responden diminta untuk menyatakan sikapnya/perasaannya terhadap butir-butir kegiatan dalam 5 tingkatan pilihan jawaban berdasarkan tiga parameter berupa tingkat kesulitan, tingkat kepentingan, dan tingkat keseringan ketika melaksanakan butir-butir kegiatan yang ada dalam jenjang jabatannya. Adapun pilihan jawaban dengan 5 skala jawaban sebagai berikut:

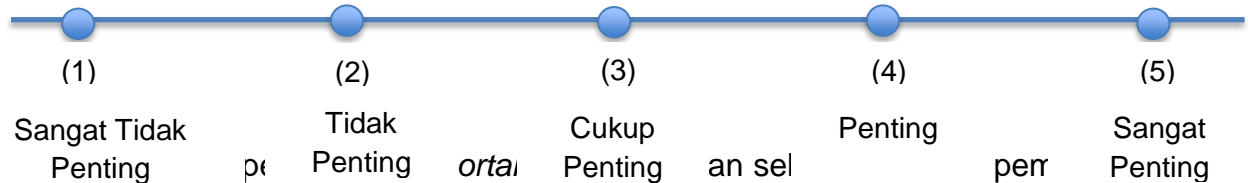
Tingkat Kesulitan:



Tingkat Kesulitan (*Difficulty*) merupakan penilaian mandiri (*self assesment*) pemangku jabatan kesehatan tertentu terhadap kemampuannya melakukan kegiatan atau pekerjaan tertentu. Tingkat Kesulitan diukur dalam 5 skala sebagai berikut:

- 1) Skala 1 (Sangat tidak Sulit): dapat melakukan tanpa bimbingan dalam semua kondisi
- 2) Skala 2 (Tidak Sulit): dapat melakukan tanpa bimbingan namun dengan pertimbangan
- 3) Skala 3 (Cukup Sulit): dapat melakukan dengan bimbingan tanpa pertimbangan
- 4) Skala 4 (Sulit): tidak dapat melakukan kecuali dengan bimbingan
- 5) Skala 5 (Sangat Sulit): tidak dapat melakukan meskipun dengan bimbingan

Tingkat Kepentingan:



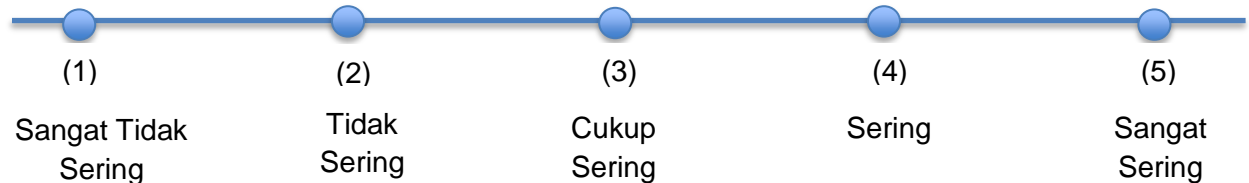
kesehatan tertentu terhadap dampak dan/atau pengaruh dari melakukan butir kegiatan yang ditanyakan. Tingkat Kepentingan diukur dalam 5 skala sebagai berikut:

Skala 1 (Sangat Tidak Penting): Tidak ada dampak ataupun pengaruh besar ketika tidak dilakukan

[Type here]

- 1) Skala 2 (Sangat Tidak Penting): tidak ada dampak ataupun pengaruh ketika tidak dilakukan
- 2) Skala 3 (Tidak Penting): berdampak ataupun berpengaruh ketika tidak dilakukan
- 3) Skala 4 (Penting): berdampak DAN Berpengaruh ketika tidak dilakukan
- 4) Skala 5 (Sangat Penting): berdampak DAN Berpengaruh besar ketika tidak dilakukan

Tingkat Keseringan:



Tingkat sering dari aktivitas (*Frequency*) merupakan *self assessment* pemangku jabatan kesehatan tertentu terhadap keberulangan (seberapa sering) butir kegiatan yang ditanyakan dilakukan selama kurun waktu tertentu. Tingkat Keseringan diukur dalam 5 skala sebagai berikut:

- 1) Skala 1 (Sangat Tidak Sering): tidak pernah dilakukan
- 2) Skala 2 (Tidak Sering): jarang dilakukan
- 3) Skala 3 (Cukup Sering): kadang-kadang saja dilakukan
- 4) Skala 4 (Sering): sering dilakukan
- 5) Skala 5 (Sangat Sering): sangat sering dilakukan

2.2. Keunggulan TNA Pendekatan DIF

1. Memperoleh gambaran kesenjangan kompetensi yang lebih kompresensif dan kompleks karena mengukur kesenjangan kompetensi dari 3 tingkatan yaitu tingkat kesulitan, kepentingan dan keseringan sedangkan model TNA lainnya seperti *Hannesty Hicks* hanya 2 tingkatan.

[Type here]

2. Ruang formulasi lebih terbuka, misalnya Hannessey Hicks sudah diformulasikan dengan 7 tingkat (skala) jawaban sementara model DIF bisa bervariasi namun yang digunakan dalam panduan ini adalah berskala 5.
3. Memungkinkan menggabungkan model observasi dan *cross* validasi dengan wawancara.

BAB III MEKANISME TNA MODEL DIF

2.3. Persiapan

2.3.1. Pengumpulan Referensi

[Type here]

Sebelum melaksanakan penyusunan instrumen diperlukan identifikasi peraturan/pedoman/juknis yang di dalamnya memuat standar kompetensi dari sasaran TNA atau uraian tugas dan fungsi tenaga kesehatan yang akan digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen (contoh: Standar Profesi, SKKNI, atau standar lainnya).

2.3.2. Penyusunan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner dalam bentuk pernyataan-pernyataan yang diambil dari butir-butir kegiatan atau standar rujukan kompetensi sasaran TNA. Kuesioner tersebut meliputi:

- a. Data umum/ karakteristik responden
- b. Butir kegiatan yang disusun berdasarkan Standar Profesi, SKKNI, atau standar lainnya yang ada dan telah disepakati. Dalam hal ini, kuesioner menggunakan skala *Likert* dengan pilihan jawaban interval 1 sampai 5 sebagaimana dijelaskan pada Sub Bab 2.2 pada pedoman ini.

2.3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

Sampel atau Responden adalah subjek penelitian atau seseorang yang mampu menjawab pertanyaan yang diajukan secara tertulis, lisan maupun kuesioner dari peneliti. Suatu riset atau survei pengumpulan data paling ideal apabila responden yang akan menjadi subjek dalam pengukuran adalah total populasi. Pada era digitalisasi saat ini, mengelola populasi sebagai bentuk *big data* menjadi makin mungkin dilakukan. Mengelola *big data* menjadi menguntungkan karena dengan mengukur semua subjek dalam populasi akan menghasilkan nilai yang bukan lagi suatu estimasi namun sudah menjadi parameter. Dengan demikian, hasil dari observasi sebuah populasi yang berbentuk parameter tersebut sudah mampu menggambarkan karakteristik yang ada dalam populasinya.

Oleh karena itu, seyogyanya responden yang disurvei adalah semua individu dalam populasi yaitu seluruh pemangku jabatan atau profesi kesehatan tertentu disetiap jenjang jabatan yang ada. Namun demikian, adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka dapat menggunakan sampel dari populasi yang dianggap merepresentasikan karakteristik yang ada dalam populasinya.

[Type here]

2.3.4. Karakteristik Responden

Karakteristik responden disesuaikan dengan kebutuhan TNA lebih lanjut dan tidak terikat dengan batasan tertentu. Berikut adalah karakteristik responden TNA yang dapat digunakan.

- a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- b. Karakteristik responden berdasarkan usia
- c. Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja
- d. Karakteristik responden berdasarkan rumah jabatan
- e. Karakteristik responden berdasarkan jenjang jabatan
- f. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan
- g. Karakteristik responden berdasarkan tempat bekerja

2.4. Pelaksanaan

2.4.1. Uji Coba Kuesioner

Uji coba dilakukan kepada sasaran dengan karakteristik yang mirip responden untuk mengetahui keterbacaan setiap butir pertanyaan/ Pernyataan pada kuesioner dan pemahaman responden. Apabila ada butir pernyataan yang tidak dipahami maka dilakukan perbaikan **pernyataannya**.

2.4.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

- 1) Penyebaran kuesioner kepada target sasaran dilakukan.
- 2) Responden diminta untuk menyatakan sikap/perasaannya dalam melakukan butir-butir kegiatan yang ada menggunakan 5 skala jawaban berdasarkan parameter tingkat kesulitan, tingkat kepentingan, dan tingkat keseringan.
- 3) Pengumpulan data dalam waktu maksimal 14 hari kerja.

2.4.3. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menemukan informasi yang bermanfaat untuk mendukung pengambilan keputusan. Dengan menggunakan teknik TNA pendekatan

[Type here]

Model DIF maka dibuat formulasi dari semua kemungkinan nilai pada setiap butir kegiatan yang diukur tingkat kesulitan, kepentingan dan keseringan. Besar jumlah kemungkinan yang ada tentulah dipengaruhi oleh skala jawaban dari masing-masing tingkatan tersebut.

Formulasi tersebut dibangun dengan konsep dasar apabila hasil *self assesment* responden bernilai 5 di semua tingkat kesulitan, kepentingan dan keseringan maka dipastikan responden tersebut sangat membutuhkan pengembangan kompetensi. Demikian juga sebaliknya, apabila hasil *self assessmen* responden bernilai 1 (satu) disemua tingkatan maka responden tersebut tidak membutuhkan pengembangan kompetensi.

Karena ada 5 skala di 3 dimensi yang diukur (tingkat kesulitan, kepentingan dan keseringan) maka diketahui akan ada sejumlah 125 kombinasi nilai jawaban. Dari 125 nilai tersebut dibuatlah 4 karakteristik responden yaitu:

- a. Sangat Membutuhkan Pengembangan Kompetensi
- b. Membutuhkan Pengembangan Kompetensi
- c. Agak Membutuhkan Pengembangan Kompetensi
- d. Tidak Membutuhkan Pengembangan Kompetensi

Adapun **formulasi dari 125 kemungkinan** yang ada adalah sebagai berikut:



[Type here]

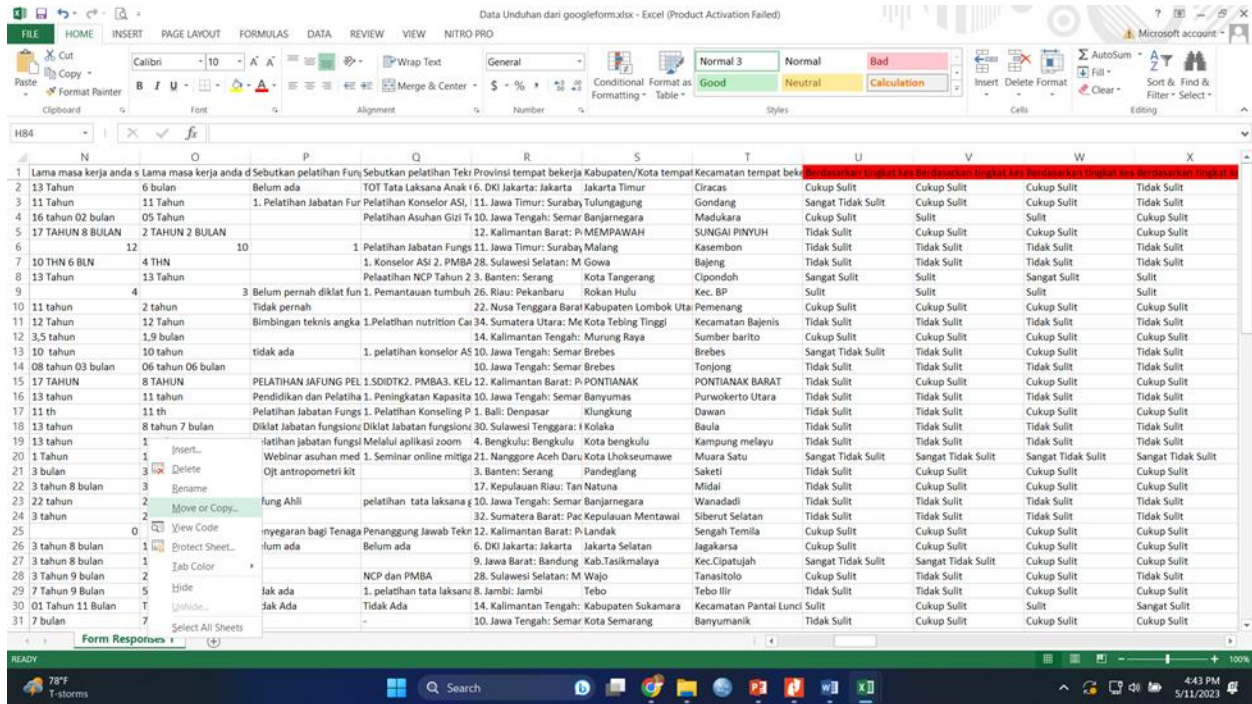
KOMBINASI	D	I	F	CODING	KOMBINASI	D	I	F	CODING	KOMBINASI	D	I	F	CODING	KOMBINASI	D	I	F	CODING
1	5	5	5	Sangat Membutuhkan	11	5	4	3	Membutuhkan	24	5	5	2	Agak Membutuhkan	54	5	3	1	Tidak Membutuhkan
2	5	5	4	Sangat Membutuhkan	12	5	3	4	Membutuhkan	25	5	2	5	Agak Membutuhkan	55	5	2	2	Tidak Membutuhkan
3	5	4	5	Sangat Membutuhkan	13	4	5	3	Membutuhkan	26	2	5	5	Agak Membutuhkan	56	5	1	3	Tidak Membutuhkan
4	4	5	5	Sangat Membutuhkan	14	4	4	4	Membutuhkan	27	5	5	1	Agak Membutuhkan	57	4	4	1	Tidak Membutuhkan
5	5	5	3	Sangat Membutuhkan	15	4	3	5	Membutuhkan	28	5	4	2	Agak Membutuhkan	58	4	3	2	Tidak Membutuhkan
6	5	4	4	Sangat Membutuhkan	16	3	5	4	Membutuhkan	29	5	2	4	Agak Membutuhkan	59	4	2	3	Tidak Membutuhkan
7	5	3	5	Sangat Membutuhkan	17	3	4	5	Membutuhkan	30	5	1	5	Agak Membutuhkan	60	4	1	4	Tidak Membutuhkan
8	4	5	4	Sangat Membutuhkan	18	5	3	3	Membutuhkan	31	4	5	2	Agak Membutuhkan	61	3	5	1	Tidak Membutuhkan
9	4	4	5	Sangat Membutuhkan	19	4	4	3	Membutuhkan	32	4	2	5	Agak Membutuhkan	62	3	4	2	Tidak Membutuhkan
10	3	5	5	Sangat Membutuhkan	20	4	3	4	Membutuhkan	33	2	5	4	Agak Membutuhkan	63	3	3	3	Tidak Membutuhkan
					21	3	5	3	Membutuhkan	34	2	4	5	Agak Membutuhkan	64	3	2	4	Tidak Membutuhkan
					22	3	4	4	Membutuhkan	35	1	5	5	Agak Membutuhkan	65	3	1	5	Tidak Membutuhkan
					23	3	3	5	Membutuhkan	36	4	3	3	Agak Membutuhkan	66	2	5	2	Tidak Membutuhkan

[Type here]

Langkah-langkah pengolahan dataTNA model DIF adalah sebagai berikut:

[Type here]

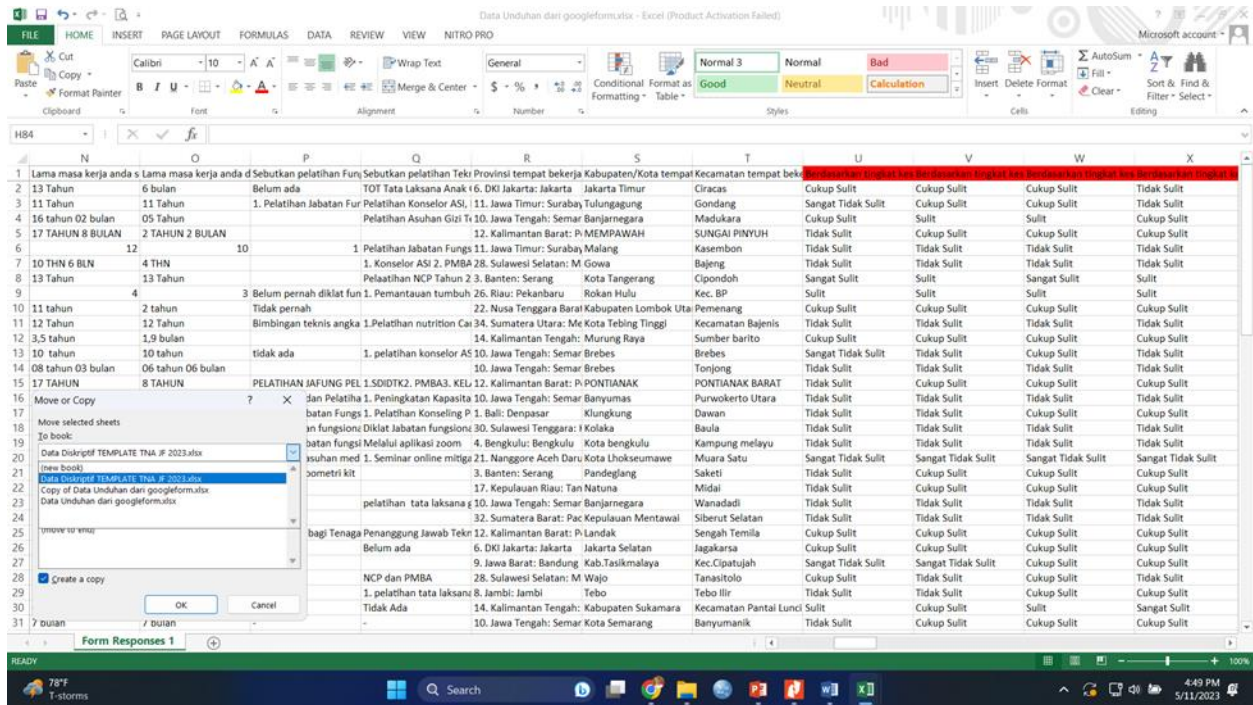
1. Unduh data hasil pengisian kuesioner dari googleform seperti di bawah ini:



Gambar 3 Contoh Unduhan Hasil Pengisian Kuesioner

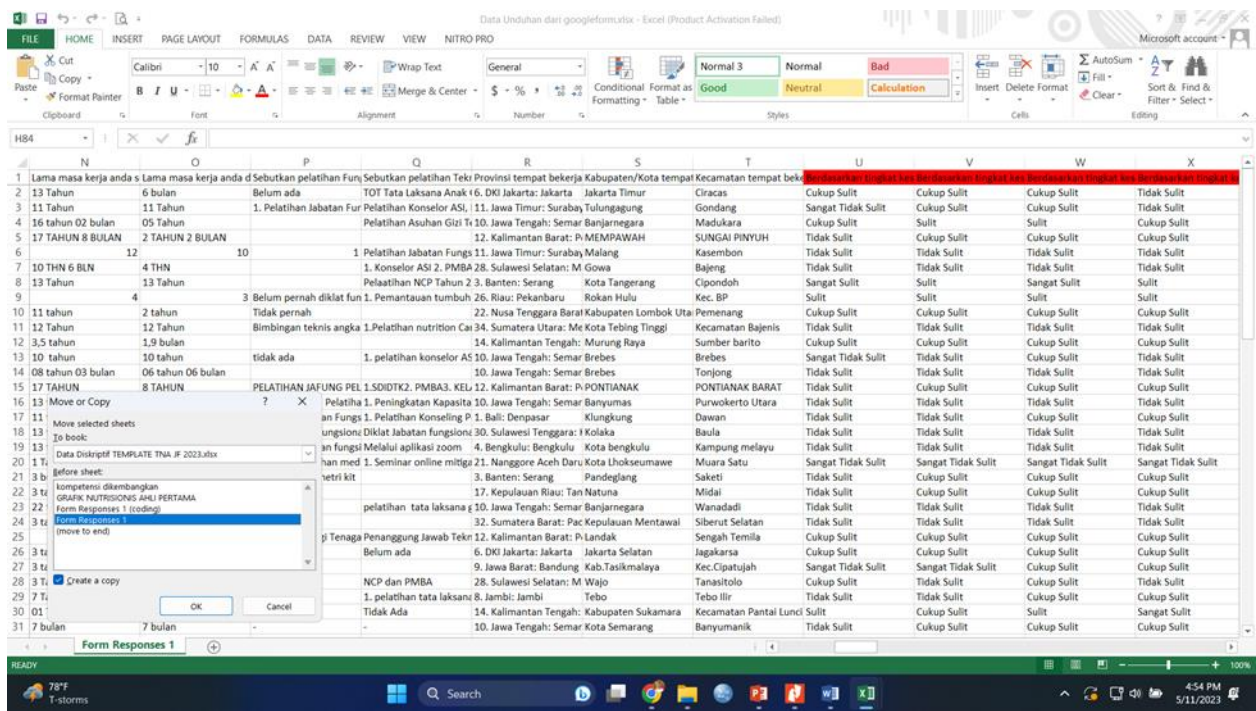
2. Salin data unduhan dengan klik kanan sheet form responses 1 sehingga terlihat seperti gambar 3 diatas.
3. Klik Move or Copy sehingga didapat hasil seperti gambar dibawah ini:

[Type here]



Gambar 4 Pengolahan Data TNA DIF

4. Pilih Data Diskriptif Template seperti gambar diatas dan klik OK.
5. Letakkan sheet Form Responses 1 sebelum sheet form responses 1 yang ada dalam Data Diskriptif Template seperti gambar dibawah ini:

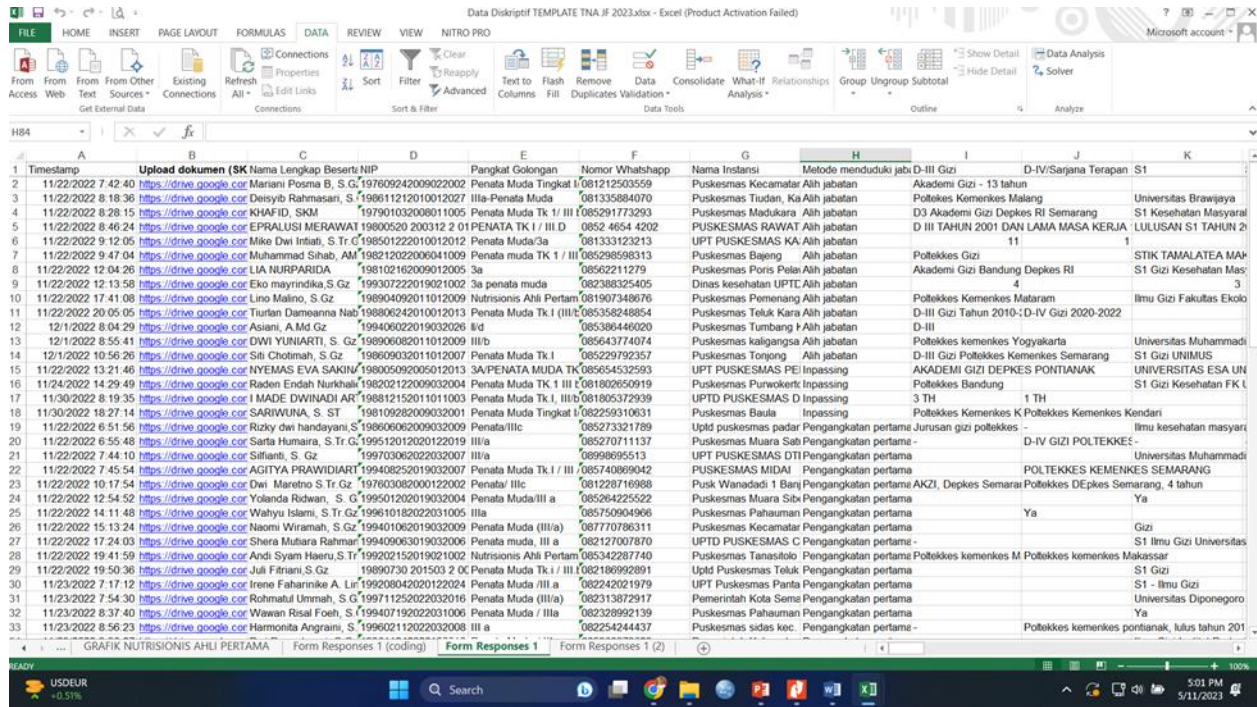


Gambar 5 Pengolahan Data TNA DIF

[Type here]

6. Klik OK

7. Apabila proses salin sheet ke file Data Diskriptif Template BERHASIL maka akan didapat hasil seperti gambar dibawah ini:



Gambar 6 Pengolahan Data TNA DIF

Dari gambar diatas sudah diketahui bahwa sheet Form Responses 1 pindahan dari File Unduhan sudah berada dalam Data Diskriptif Template sebelum sheet Form Responses 1 (2).

Untuk selanjutnya kita akan SESUAIKAN JUMLAH DATA di sheet Form Responses 1 dengan sheet Form Responses (coding). Bila data Form Responses (coding) lebih banyak maka kelebihanannya di hapus sedang bila ternyata lebih sedikit maka data dalam sheet Form Responses (coding) ditambahkan dengan insert.

Untuk contoh dibawah ini ternyata diketahui bahwa jumlah data dalam sheet Form Responses 1 ternyata 79 buah seperti gambar dibawah.

[Type here]

Timesamp	Upload dokumen	Nama Lengkap Beserta NIP	Pangkat Golongan	Nomor Whatsapp	Nama Instansi	Metode menduduki jab D-III Gizi	D-IV/Sarana Terapan S1
11/28/2022 10:41:54	https://drive.google.com/...	SILVIA CECILIA CHRIS	Penata Muda Tingkat I	08223661149	DINAS KESEHATAN K	Pengangkatan pertama S1 GIZI	SARJANA TERAPAN (S1)
11/28/2022 22:47:34	https://drive.google.com/...	Mella Meifita S.Tr.Gz	IIIa / Penata Muda	082124324301	Puskesmas Kecamatan	Pengangkatan pertama	D-IV Gizi Poltekkes Jakarta II, 2011-2015.
11/29/2022 14:05:18	https://drive.google.com/...	M. Adli Akbar, S.Gz	199406212019031001 III a	085208789335	Puskesmas Bukit Indah	Pengangkatan pertama	S1 Ilmu Gizi STIKBA, Es
11/30/2022 10:24:20	https://drive.google.com/...	Tri Rada Novembem,	19911092022032016 3 a	085247032926	Puskesmas Sidas	Pengangkatan pertama	Poltekkes Kemenkes portianak
11/30/2022 15:51:37	https://drive.google.com/...	Fitra Maslokh, S.Gz	19930223 201903 2 0C Penata Muda IIIa	08992251574	Puskesmas Rawat Inap	Pengangkatan pertama	S-1 Gizi Universitas Esa
11/30/2022 20:50:56	https://drive.google.com/...	Asmar Selyadi, S.Gz	198906262019031007 Penata Muda Tk I / III	085241553443	Puskesmas Rawatu I	Pengangkatan pertama	Poltekkes Kemenkes Kendari
12/1/2022 7:44:13	https://drive.google.com/...	Metsy Wendhiani, S.Gz	1994071021019032014 Penata Muda / IIIa	085695646140	Puskesmas Kecamatan	Pengangkatan pertama	STIK Avicenna Kendari
12/1/2022 7:44:13	https://drive.google.com/...	NUR TRIANI, S.Gz	199301262020122004 3A	082256171330	Puskesmas Sungai La	Pengangkatan pertama	Masa kerja 7 tahun
12/1/2022 10:52:18	https://drive.google.com/...	FITRI FATHONAH WAH	199606172020122005 IIIa/Penata Muda	087736265556	UPTD PUSKESMAS V	Pengangkatan pertama	0 4 tahun
12/1/2022 11:18:57	https://drive.google.com/...	ELYTA MARTA ANINDA	199104272019022002 IIIa	081363012587	UPTD Puskesmas Raw	Pengangkatan pertama	S1
12/1/2022 11:54:27	https://drive.google.com/...	BUDI FAJAR SIDIQ, S	198911122019021001 PENATA MUDA IIIA	085640046400	UPTD PUSKESMAS B	Pengangkatan pertama	S1 ILMU GIZI
12/1/2022 18:08:47	https://drive.google.com/...	Retho kusumirah s.gz	199311172019022004 III a	082226636699	Upt puskesmas rawat inap	Pengangkatan pertama	UNIVERSITAS MUHAM
12/1/2022 20:57:07	https://drive.google.com/...	Muhammad Zain Jaun	197112311994031034 III D	081803806731	Puskesmas Sakra	Pengangkatan pertama	S1 Ilmu Gizi
12/1/2022 20:59:41	https://drive.google.com/...	Asri Yanti Usman, S.Tr	19930308202032014 Penata muda/golongan	081350409063	Puskesmas Bahorsuai	Pengangkatan pertama	S1 gizi Brawijaya Mala
12/1/2022 23:28:49	https://drive.google.com/...	SEPTI RASMIANI NING	199109162019032007 Penata Muda / III a	085366869955	Puskesmas Rawat Inap	Pengangkatan pertama	D-III GIZI
12/2/2022 7:45:26	https://drive.google.com/...	NOVIE ANNA RESCHI	19940623 201902 2 0C Penata Muda / III b	082175337235	Puskesmas Jemaja Tin	Pengangkatan pertama	S1 Gizi
12/2/2022 7:52:34	https://drive.google.com/...	Merita, S.Gz, M.Si	19900518202012017 Penata Muda/III a	085288703333	Dinas Kesehatan	Pengangkatan pertama	UNIVERSITAS ESA UN
11/22/2022 8:49:56	https://drive.google.com/...	Novelia Husama Putri,	199111052015032004 Penata muda/IIIa	085263277623	Puskesmas Kampung 1	Penyerataan	S1 Ilmu Gizi
11/22/2022 8:59:55	https://drive.google.com/...	Linda Pindi Kartini, S	198404212009012005 IIIb	08154893780	Puskesmas Peruk Jay	Penyerataan	Poltekkes Kemenkes Padang
11/22/2022 11:18:07	https://drive.google.com/...	Dian Lestari, S.Tr.Gz	199309032019022002 Penata Muda/IIIa	085330600836	UPTD PUSKESMAS P	Penyerataan	politeknik kesehatan yogyakarta
11/22/2022 14:20:37	https://drive.google.com/...	ROZA PEBRIAN JAFR	19870204 201903 200 Penata Muda / III a	085278672741	UPTD Kesehatan Pusk	Penyerataan	Poltekkes kemenkes m
11/23/2022 19:00:27	https://drive.google.com/...	DEWI MARLIANA PULIH	199104242014032001 III a	085233647942	UPTD BLUD PUSKESM	Penyerataan	Poltekkes kemenkes malang
11/25/2022 9:44:13	https://drive.google.com/...	Triandi Beth Taebenu,	198708222011012016 Penata Muda/IIIa	082146025423	Dinas Kesehatan Kota	Penyerataan	2008
11/25/2022 18:56:47	https://drive.google.com/...	Normala, S.Tr.Gz	198506212014022002 IIIa	085350671816	PKM Bukit Rawi	Penyerataan	D-III GIZI
11/26/2022 9:05:25	https://drive.google.com/...	NUR HAMZAH, S.Gz	19930712019032001 PENATA MUDA/ IIIa	0855 6480 8047	UPTD KESEHATAN PI	Penyerataan	S1 GIZI MASYARAKAT
11/30/2022 20:41:01	https://drive.google.com/...	Jessika Lady Saputri, SS	198901122011012006 3-d Penata Tingkat I	085366632633	UPTD Puskesmas Kua	Penyerataan	Universitas Respati Yog
11/30/2022 22:46:06	https://drive.google.com/...	ARLINI RAKHIM, S.Gz	198907192011012003 Penata Muda Tk I - III	08224894124	Puskesmas Kaligangsa	Penyerataan	Poltekkes Kemenkes P
12/1/2022 9:21:31	https://drive.google.com/...	PUPUT NIYARINI, S.Gz	198903112011012007 Penata Muda Tk I - III	085222889821	Puskesmas Kutamend	Penyerataan	Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 20
12/1/2022 16:03:24	https://drive.google.com/...	SITI KHOLISOH, S.Gz	197809222009042001 Penata Muda Tk I / III	081225852992	PUSKESMAS KLUWUJ	Penyerataan	Poltekkes Kemenkes Bengkulu
12/1/2022 20:28:37	https://drive.google.com/...	Tince Silorus, A.Md.Gz	196903071996052001 III/C	08126517871	Dinas kesehatan Toba	Penyerataan	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Gambar 7: Pengolahan Data TNA DIF

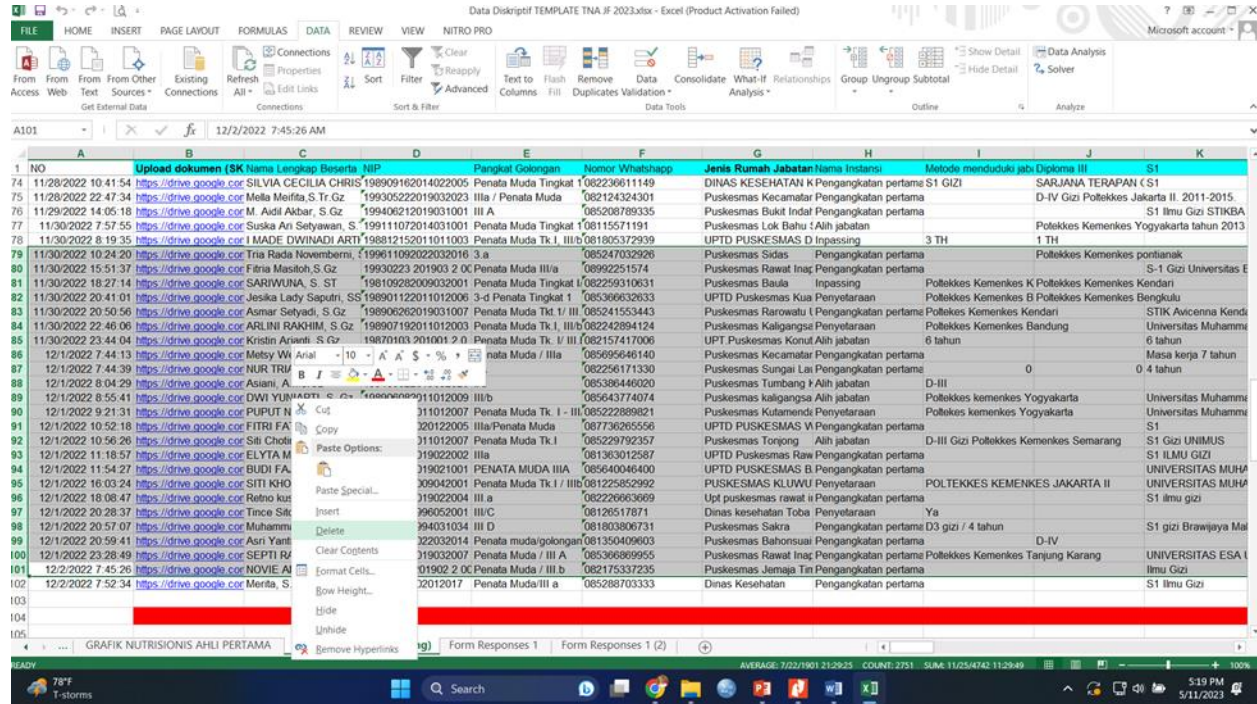
Sedangkan jumlah data dalam sheet Form Responses 1 (coding) jumlahnya 101 seperti gambar dibawah ini:

NO	Upload dokumen	Nama Lengkap Beserta NIP	Pangkat Golongan	Nomor Whatsapp	Jenis Rumah Jabatan	Nama Instansi	Metode menduduki jab	Diploma III S1
74	https://drive.google.com/...	SILVIA CECILIA CHRIS	Penata Muda Tingkat I	08223661149	DINAS KESEHATAN K	Pengangkatan pertama S1 GIZI	SARJANA TERAPAN (S1)	
75	https://drive.google.com/...	Mella Meifita S.Tr.Gz	IIIa / Penata Muda	082124324301	Puskesmas Kecamatan	Pengangkatan pertama	D-IV Gizi Poltekkes Jakarta II, 2011-2015.	
76	https://drive.google.com/...	M. Adli Akbar, S.Gz	199406212019031001 III a	085208789335	Puskesmas Bukit Indah	Pengangkatan pertama	S1 Ilmu Gizi STIKBA, Es	
77	https://drive.google.com/...	Suska Ani Setyanan, S	199111072014031001 Penata Muda Tingkat I	08115571191	Puskesmas Lok Batu I	Alih jabatan	Poltekkes Kemenkes Yogyakarta tahun 2013	
78	https://drive.google.com/...	MADE DWINADI ARTI	198812152011011003 Penata Muda Tk I, IIIb	081805327399	UPTD PUSKESMAS D	Inpassing	3 TH	Poltekkes Kemenkes portianak
79	https://drive.google.com/...	Tri Rada Novembem,	19911092022032016 3 a	085247032926	Puskesmas Sidas	Pengangkatan pertama	1 TH	Poltekkes Kemenkes P
80	https://drive.google.com/...	Fitra Maslokh, S.Gz	19930223 201903 2 0C Penata Muda IIIa	08992251574	Puskesmas Rawat Inap	Pengangkatan pertama		S-1 Gizi Universitas E
81	https://drive.google.com/...	SARIWUNA, S. ST	198109282009032001 Penata Muda Tingkat I	082259310631	Puskesmas Baula	Inpassing		S-1 Gizi Universitas E
82	https://drive.google.com/...	Jessika Lady Saputri, SS	198901122011012006 3-d Penata Tingkat I	085366632633	UPTD Puskesmas Kua	Penyerataan		Poltekkes Kemenkes B
83	https://drive.google.com/...	Asmar Selyadi, S.Gz	198906262019031007 Penata Muda Tk I / III	085241553443	Puskesmas Rawatu I	Pengangkatan pertama		Poltekkes Kemenkes B
84	https://drive.google.com/...	ARLINI RAKHIM, S.Gz	198907192011012003 Penata Muda Tk I, IIIb	08224894124	Puskesmas Kaligangsa	Penyerataan		Poltekkes Kemenkes Kendari
85	https://drive.google.com/...	Kristin Arianti, S.Gz	19870103 201001 2 0 Penata Muda Tk. I / III	082157417006	UPT Puskesmas Konut	Alih jabatan	6 tahun	Poltekkes Kemenkes Bandung
86	https://drive.google.com/...	Metsy Wendhiani, S.Gz	1994071021019032014 Penata Muda / IIIa	085695646140	Puskesmas Kecamatan	Pengangkatan pertama	6 tahun	Poltekkes Kemenkes Semarang
87	https://drive.google.com/...	NUR TRIANI, S.Gz	199301262020122004 3A	082256171330	Puskesmas Sungai La	Pengangkatan pertama	0 4 tahun	Poltekkes Kemenkes Kendari
88	https://drive.google.com/...	Asiani, A.Md.Gz	199406202019032006 I b	08538446020	Puskesmas Tumbang I	Alih jabatan		Poltekkes Kemenkes Bengkulu
89	https://drive.google.com/...	DWI YUNIRATI, S.Gz	198906082011012009 IIIb	085643774074	Puskesmas kaligangsa	Alih jabatan		Poltekkes kemenkes Yogyakarta
90	https://drive.google.com/...	PUPUT NIYARINI, S.Gz	198903112011012007 Penata Muda Tk I - III	085222889821	Puskesmas Kutamend	Penyerataan		Poltekkes kemenkes Yogyakarta
91	https://drive.google.com/...	FITRI FATHONAH WAH	199606172020122005 IIIa/Penata Muda	087736265556	UPTD PUSKESMAS V	Pengangkatan pertama		Universitas Muhammi
92	https://drive.google.com/...	Siti Chotimah, S.Gz	198609032011012007 Penata Muda Tk I	085229792357	Puskesmas Torjong	Alih jabatan	D-III Gizi Poltekkes Kemenkes Semarang	S1
93	https://drive.google.com/...	ELYTA MARTA ANINDA	199104272019022002 IIIa	081363012587	UPTD Puskesmas Raw	Pengangkatan pertama		S1 GIZI UNIMUS
94	https://drive.google.com/...	BUDI FAJAR SIDIQ, S	198911122019021001 PENATA MUDA IIIA	085640046400	UPTD PUSKESMAS B	Pengangkatan pertama		S1 ILMU GIZI
95	https://drive.google.com/...	SITI KHOLISOH, S.Gz	197809222009042001 Penata Muda Tk I / III	081225852992	PUSKESMAS KLUWUJ	Penyerataan		UNIVERSITAS MUHA
96	https://drive.google.com/...	Retho kusumirah s.gz	199311172019022004 III a	082226636699	Upt puskesmas rawat inap	Pengangkatan pertama		UNIVERSITAS MUHA
97	https://drive.google.com/...	Tince Silorus, A.Md.Gz	196903071996052001 III/C	08126517871	Dinas kesehatan Toba	Penyerataan		S1 Ilmu Gizi
98	https://drive.google.com/...	Muhammad Zain Jaun	197112311994031034 III D	081803806731	Puskesmas Sakra	Pengangkatan pertama	D3 gizi / 4 tahun	S1 gizi Brawijaya Mal
99	https://drive.google.com/...	Asri Yanti Usman, S.Tr	19930308202032014 Penata muda/golongan	081350409063	Puskesmas Bahorsuai	Pengangkatan pertama		D-IV
100	https://drive.google.com/...	SEPTI RASMIANI NING	199109162019032007 Penata Muda / III a	085366869955	Puskesmas Rawat Inap	Pengangkatan pertama		Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang
101	https://drive.google.com/...	NOVIE ANNA RESCHI	19940623 201902 2 0C Penata Muda / III b	082175337235	Puskesmas Jemaja Tin	Pengangkatan pertama		Ilmu Gizi
102	https://drive.google.com/...	Merita, S.Gz, M.Si	19900518202012017 Penata Muda/III a	085288703333	Dinas Kesehatan	Pengangkatan pertama		S1 Ilmu Gizi

Gambar 7: Pengolahan Data TNA DIF

[Type here]

Dari keadaan tersebut diatas maka data dalam sheet Form Responses 1 (coding) harus dihapus DIMANA DALAM MENGHAPUS DATA TIDAK DIPERBOLEHKAN MENGHAPUS DATA PERTAMA DAN DATA TERAKHIR seperti gambar dibawah ini:



Gambar 8: Pengolahan Data TNA DIF

sehingga yang dihapus adalah data dibaris 79 sampai dengan data di baris 101 dengan cara diblok dan klik kanan (pilih) delete seperti gambar diatas.

Hasil dari proses HAPUS diatas membuat responden dengan nama Merita, S.Gz, M.Si tidak lagi berada di baris 102 tetapi berada di baris 79 seperti gambar dibawah ini:

[Type here]

NO	Upload dokumen (SK Nama Lengkap Beserta NIP)	NIP	Pangkat	Golongan	Nomor Whatspapp	Jenis Rumah	Jabatan	Nama Instansi	Matode menduduki jab	Diploma III	S1
50	11/23/2022 9:58:19	https://drive.google.com/...	Ni Luh Gede Trisna Prat	199008312020122001	Penata Muda / III a	081246797594	UPTD Puskesmas 1 Me	Pengangkatan pertama			Ya
51	11/23/2022 13:20:00	https://drive.google.com/...	Euis Noorhayati, S.Gz	199401222020122011	Penata Muda / IIIa	081802329576	UPT Puskesmas Manis	Pengangkatan pertama -			Ilmu Gizi - Universitas
52	11/23/2022 13:21:31	https://drive.google.com/...	NURRALI HIDAYAH, S.C	19801014 200212 200 III C		081336480826	PUSKESMAS BENCUI	Penyetaraan	AKADEMI GIZI MALANG, LULUS TAHUN 2005		STIKES SURABAYA,
53	11/23/2022 13:38:29	https://drive.google.com/...	Mila Rohmanah, S.Gz	199005012019032001	IIIa	085782304203	UPT PUSKESMAS NYI	Pengangkatan pertama			UHAKMA
54	11/23/2022 13:57:35	https://drive.google.com/...	PuTri kusumawati, S.Gz	19920502 201903 2 01	Penata muda / 3a	085237139123	Puskemas Dompok	Tn Pengangkatan pertama			201
55	11/23/2022 19:00:20	https://drive.google.com/...	DEWI MARLINA PUJIH	199104242014032001	III a	085333847942	UPT BLUD PUSKESMA	Penyetaraan	D-III GIZI		S1 GIZI MASYARAK
56	11/23/2022 19:52:02	https://drive.google.com/...	Maya Nurfitriani Hartono	199402272020122020	Penata Muda (III/a)	081392621887	UPTD Puskesmas Tela	Pengangkatan pertama			4,8 tahun
57	11/23/2022 21:42:20	https://drive.google.com/...	NUR INDAH FITRIANA	199007312020122023	Penata Muda III/a	082198212453	Puskemas Karang Tui	Pengangkatan pertama			Institut Pertanian Bog
58	11/24/2022 8:40:20	https://drive.google.com/...	NWidyaningrum Hidayati	19950404202032007	Penata Muda / III a	083896296687	UPT Puskesmas Pulos	Pengangkatan pertama			5 tahun
59	11/24/2022 11:11:34	https://drive.google.com/...	Dwi Mustika Wati, S.Tr	199104292014032004	Penata Muda Tk I/ III c	085161404919	Puskemas Harapan M	Alih jabatan	07 tahun 08 bulan	01 tahun 02 bulan	
60	11/24/2022 12:14:12	https://drive.google.com/...	Ridha Jannah, S. Gz	199101242014022002	Penata Muda / I	085263856204	Puskemas Desa Gedi	Alih jabatan			Universitas Perintis Ir
61	11/24/2022 14:29:49	https://drive.google.com/...	Raden Endah Nurkhalid	198202122009032004	Penata Muda Tk I III c	081802605919	Puskemas Purwokert	Inpassing			S1 Ilmu Kesehatan FI
62	11/24/2022 16:00:01	https://drive.google.com/...	Asdn Pratiwi, S.Gz	19940212019022003	Penata Muda Tk I / III	081278817810	UPT Puskesmas Muari	Pengangkatan pertama			
63	11/25/2022 4:48:29	https://drive.google.com/...	Endah Prasetyati, S.Gz	197810152010012009	Penata muda Tk I / III	08773799845	Puskemas Petanahan	Alih jabatan			Ya
64	11/25/2022 7:53:43	https://drive.google.com/...	Winyay Dericahyani, S	19970806202032021	IIIa	081256979995	Puskemas Pemahan	Pengangkatan pertama			4 tahun
65	11/25/2022 8:16:40	https://drive.google.com/...	SRI WAHYUNING, S.Tr	198207122007102007	Penata Muda Tk I/ III	082242723744	UPTD PUSKESMAS M	Alih jabatan			Poteleskes Kemerkes S Poteleskes Kemerkes Semarang
66	11/25/2022 9:44:13	https://drive.google.com/...	Trinoni Beth Taebenu, S	198706222011012016	Penata Muda/IIIa	082146025423	Dinas Kesehatan Kota	Penyetaraan			Poteleskes Kemerkes Kupang
67	11/25/2022 18:56:47	https://drive.google.com/...	Normala, S.Tr Gz	198508212014022002	Illa	085350571816	PKM Bukit Rawi	Penyetaraan			Poteleskes Kemerkes P Poteleskes Kemerkes Palangka Raya Tahun 2
68	11/25/2022 19:56:49	https://drive.google.com/...	Repta Dwi Septiani, S.G	19910930 202203 2 01 IIIa		081352566256	Dinas Kesehatan Ketag	Pengangkatan pertama			Baru 6 bulan setelah
69	11/26/2022 8:21:34	https://drive.google.com/...	Aprilia Aristanti, S.Gz	199404252019032025	Penata Muda Tk I / III	082225700252	UPT Puskesmas Lamb	Pengangkatan pertama			S1 Ilmu Gizi
70	11/26/2022 9:05:25	https://drive.google.com/...	NUR HAMIZAH, S.Gz	199307212019032001	PENATA MUADA/ IIIa	0853 6800 8407	UPTD KESEHATAN PI	Penyetaraan			
71	11/26/2022 9:59:55	https://drive.google.com/...	Devyantri Pasalu, S.Gz	19911205 201903 200	Penata Muda, III/a	081343717512	UPT Puskesmas Tana	Pengangkatan pertama			ILMU GIZI
72	11/26/2022 11:45:55	https://drive.google.com/...	Rohmatul Ummah, S.Gz	19971125202032016	Penata Muda (III/a)	082313872917	Pemerintah Kota Seme	Pengangkatan pertama			UNIVERSITAS DIPONE
73	11/26/2022 13:41:31	https://drive.google.com/...	Gusti Ayu Susandi, S	197905132009012021	IIIa	082147288326	Puskemas Nermada	Pengangkatan pertama			
74	11/28/2022 10:41:54	https://drive.google.com/...	SILVIA CECILIA CHRIS	198909182014022005	Penata Muda Tingkat	1082236611419	DINAS KESEHATAN K	Pengangkatan pertama	S1 GIZI	2011	2012
75	11/28/2022 22:47:34	https://drive.google.com/...	Mella Meifita, S.Tr Gz	199305222019032023	III a / Penata Muda	082124324301	Puskemas Kecamatan	Pengangkatan pertama			SARJANA TERAPAN (S1
76	11/29/2022 14:05:18	https://drive.google.com/...	M. Adli Akbar, S.Gz	199400212019031001	III A	085208789335	Puskemas Bukit Indah	Pengangkatan pertama			D-IV Gizi Poteleskes Jakarta II, 2011-2015,
77	11/30/2022 7:57:55	https://drive.google.com/...	Suska Ari Setyanan, S	199111072014031001	Penata Muda Tingkat	108115571191	Puskemas Lok Bahu	Alih jabatan			S1 Ilmu Gizi STIKBA
78	11/30/2022 8:19:35	https://drive.google.com/...	MADE DWINADI ARTI	198812152011011003	Penata Muda Tk I, IIIb	081805329399	UPTD PUSKESMAS D	Inpassing	3 TH	1 TH	Poteleskes Kemerkes Yogyakarta tahun 2013
79	12/2/2022 7:52:34	https://drive.google.com/...	Merita, S.Gz, M.Si	19900518202012017	Penata Muda/III a	085288703333	Dinas Kesehatan	Pengangkatan pertama			S1 Ilmu Gizi

Gambar9: Pengolahan Data TNA DIF

Setelah jumlah data sudah sama maka langkah selanjutnya adalah mengubah coding dengan klik kolom isian tingkat penting dari pertanyaan pertama yang di isi oleh

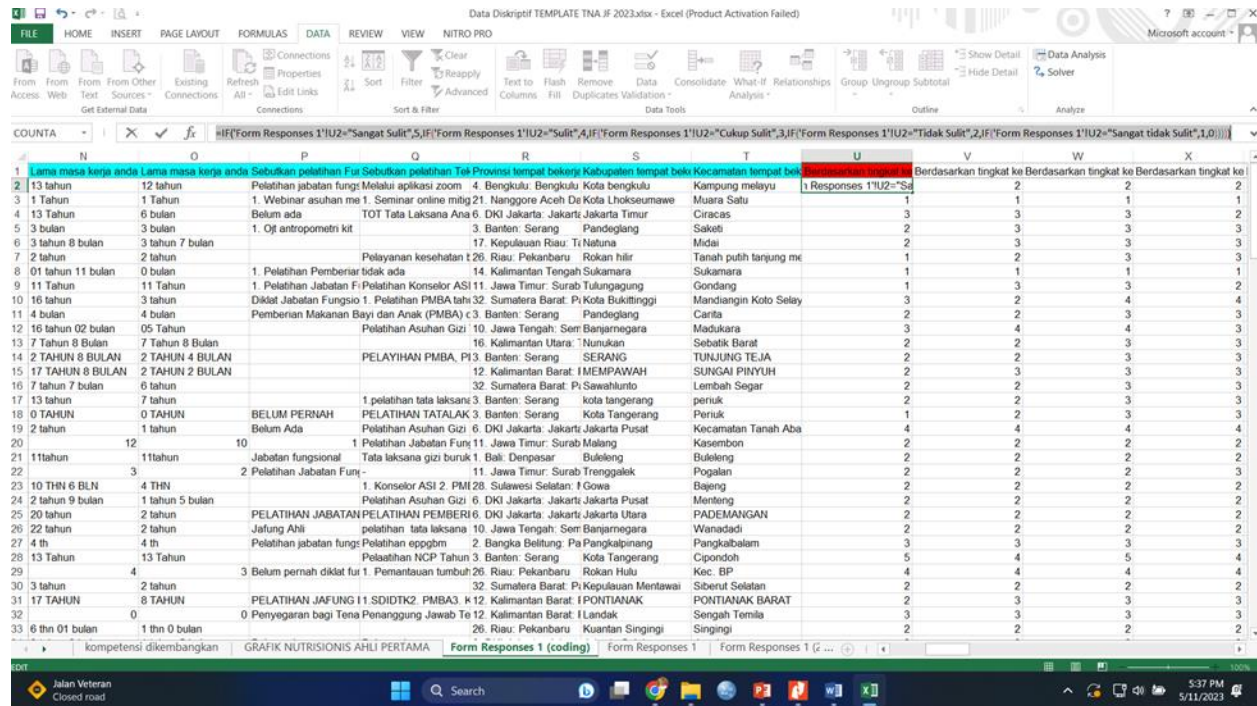
N	O	P	Q	R	S	T	U	V				
1	Lama masa kerja anda	Lama masa kerja anda	Sebutkan pelatihan Fu	Sebutkan pelatihan: Tok	Provinsi tempat bekerja	Kabupaten tempat beki	Kecamatan tempat be	Berdasarkan tingkat ke				
2	13 tahun	12 tahun	Pelatihan jabatan fungsi	Melalui aplikasi zoom	4. Bengkulu	Bengkulu	Kota Bengkulu	Kampung melayu	2	2	2	
3	1 Tahun	1 Tahun	1. Webinar asuhan me 1	Seminar online ming 21	Nanggore Aceh	De Kota	Lhokseumawe	Muara Satu	1	1	1	
4	13 Tahun	0 bulan	Belum ada	TOT Tata Laksana Ana 6	DKI Jakarta	Jakarta	Jakarta Timur	Ciracas	3	3	3	
5	3 bulan	3 bulan	1. Oj antropometri kit		3. Banten	Serang	Pandeglang	Saketi	2	3	3	
6	3 tahun 8 bulan	3 tahun 7 bulan			17. Kepulauan Riau	Ti Natuna		Midai	2	3	3	
7	2 tahun	2 tahun	Pelayanan kesehatan t	26. Riau	Pekanbaru	Rokan hilir		Tanah putih tarjung me	1	2	3	
8	01 tahun 11 bulan	0 bulan	1. Pelatihan Pembiarer tidak ada		14. Kalimantan Tengah	Sukamara		Sukamara	1	1	1	
9	11 Tahun	11 Tahun	1. Pelatihan Jabatan F	Pelatihan Konselor ASI 11	Jawa Timur	Surab	Tulungagung	Gondang	1	3	3	
10	16 tahun	3 tahun	Diklat Jabatan Fungsi 1	Pelatihan PMBA tahi 32	Sumatera Barat	Pi Kota	Bukittinggi	Mandiingin Kota Selay	3	2	4	
11	4 bulan	4 bulan	Pemberian Makanan Bayi dan Anak (PMBA) c3	Banten: Serang	Pandeglang			Carita	2	4	3	
12	16 tahun 02 bulan	05 Tahun			10. Jawa Tengah	Sem	Banjarnegara	Madukara	3	4	3	
13	7 tahun 8 Bulan	7 tahun 8 Bulan			16. Kalimantan Utara	Tanjung		Selbak Barat	2	3	3	
14	2 TAHUN 8 BULAN	2 TAHUN 8 BULAN			PELAYIHAN PMBA, P13	Banten: SERANG		TUNJUNG TEJA	2	3	2	
15	17 TAHUN 8 BULAN	2 TAHUN 2 BULAN			12. Kalimantan Barat	I MEMPAWAH		SUNGAI PINYUH	2	3	3	
16	7 tahun 7 bulan	6 tahun			32. Sumatera Barat	Pi Sawahlunto		Lembah Segar	2	2	3	
17	13 tahun	7 tahun	1.pelatihan tata laksana 3.	Banten: Serang	kota tangerang			peruk	2	2	3	
18	0 TAHUN	0 TAHUN	BELUM PERNAH		PELATIHAN TATALAK 3.	Banten: Serang	Kota Tangerang	Peruk	1	2	3	
19	2 tahun	1 tahun	Belum Ada		6. DKI Jakarta	Jakarta	Jakarta Pusat	Kecamatan Tanah Aba	4	4	4	
20		12			1. Pelatihan Jabatan Funj	11. Jawa Timur	Surab	Malang	Kasembon	2	2	2
21	11tahun	11tahun	Jabatan fungsional	Tata laksana gizi bunuk 1.	Bali: Denpasar	Buleleng		Buleleng	2	2	2	
22		3	2. Pelatihan Jabatan Funj		11. Jawa Timur	Surab	Trenggalek	Pogalan	2	2	3	
23	10 TH 6 BLN	4 THN			1. Konselor ASI 2. PMI 28.	Sulawesi Selatan	I Gowa	Bojeng	2	2	2	
24	2 tahun 9 bulan	1 tahun 5 bulan			Pelatihan Asuhan Gizi 6.	DKI Jakarta	Jakarta	Jakarta Pusat	2	2	2	
25	20 tahun	2 tahun	PELATIHAN JABATAN PELATIHAN PEMBERI 6.	DKI Jakarta	Jakarta	Jakarta Utara		PADEMANANG	2	2	2	
26	22 tahun	2 tahun	Jafung ANI	pelatihan tata laksana 10.	Jawa Tengah	Sem	Banjarnegara	Wanadadi	2	2	2	
27	4 th	4 th	Pelatihan jabatan fungsi	Pelatihan eppgmb	2. Bangka Belitung	Pa	Pangkalpinang	Pangkalbalam	3	3	3	
28	13 Tahun	13 Tahun			Pelaatihan NCP Tahun 3.	Banten: Serang	Kota Tangerang	Cipondoh	5	4	4	
29		4	3. Belum pernah diklat fu	1. Pemantauan tumbuh 26.	Riau: Pekanbaru	Rokan Hulu		Kec. BP	4	4	4	
30	3 tahun	2 tahun			32. Sumatera Barat	Pi Kepulauan Mentawai		Siberut Selatan	2	2	2	
31	8 TAHUN	0	PELATIHAN JAFUNGUN I 1	SDIDTK. PMBA3. k 12.	Kalimantan Barat	PONTIANAK		PONTIANAK BARAT	2	3	3	
32			0. Penyebaran bagi Tena	Penganggung Jawab 2.	12. Kalimantan Barat	I Landak		Sengah Temila	3	3	3	
33	6 thn 01 bulan	1 thn 01 bulan			28. Riau: Pekanbaru	Kuantan Singingi		Singingi	2	2	2	

Gambar 8: Pengolahan Data TNA DIF

[Type here]

responden pertama. Untuk contoh saat ini ada pada kolom U2 (tanda panah merah) seperti gambar dibawah ini:

Selanjutnya kita ubah sheet tujuan pembacaan data (tanda panah biru) dari Form Responses 1 (2) menjadi Form Responses 1 saja dengan seperti gambar dibawah ini:

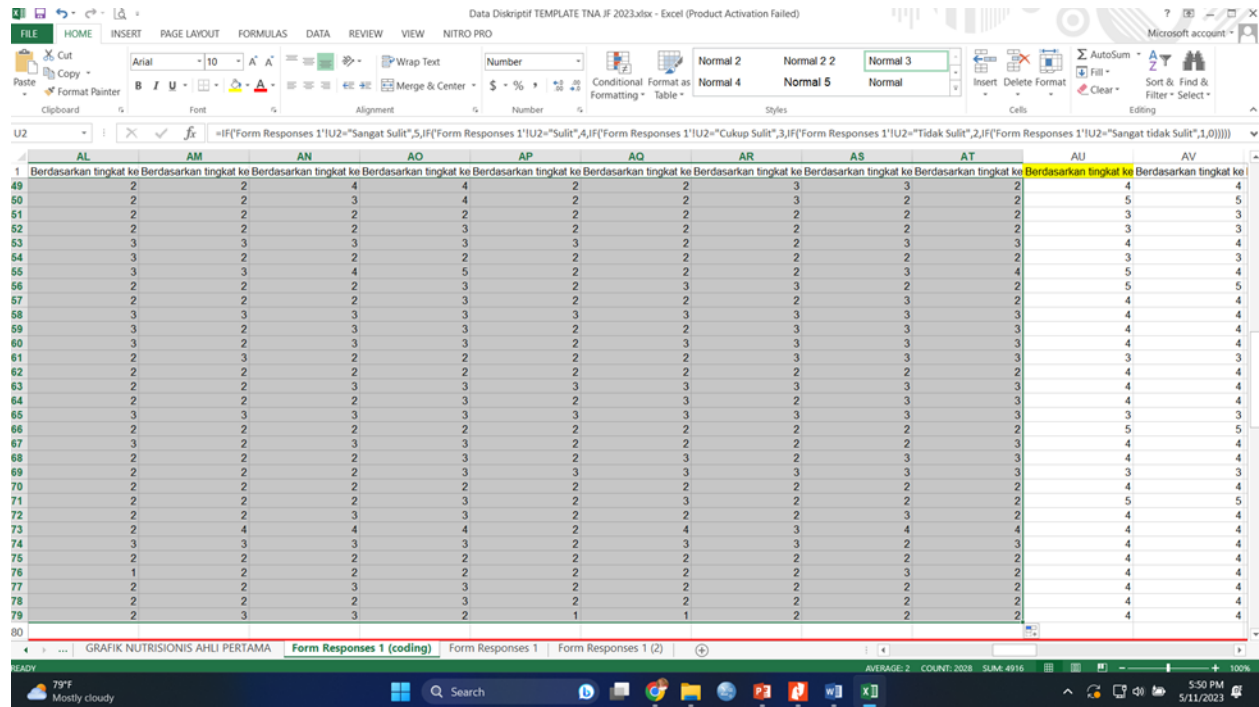


Gambar 11: Pengolahan Data TNA DIF

PERLU DIPERHATIKAN BAHWA SEMUA Form Responses 1 (2) dalam kotak f(x) diubah menjadi Form Responses 1.

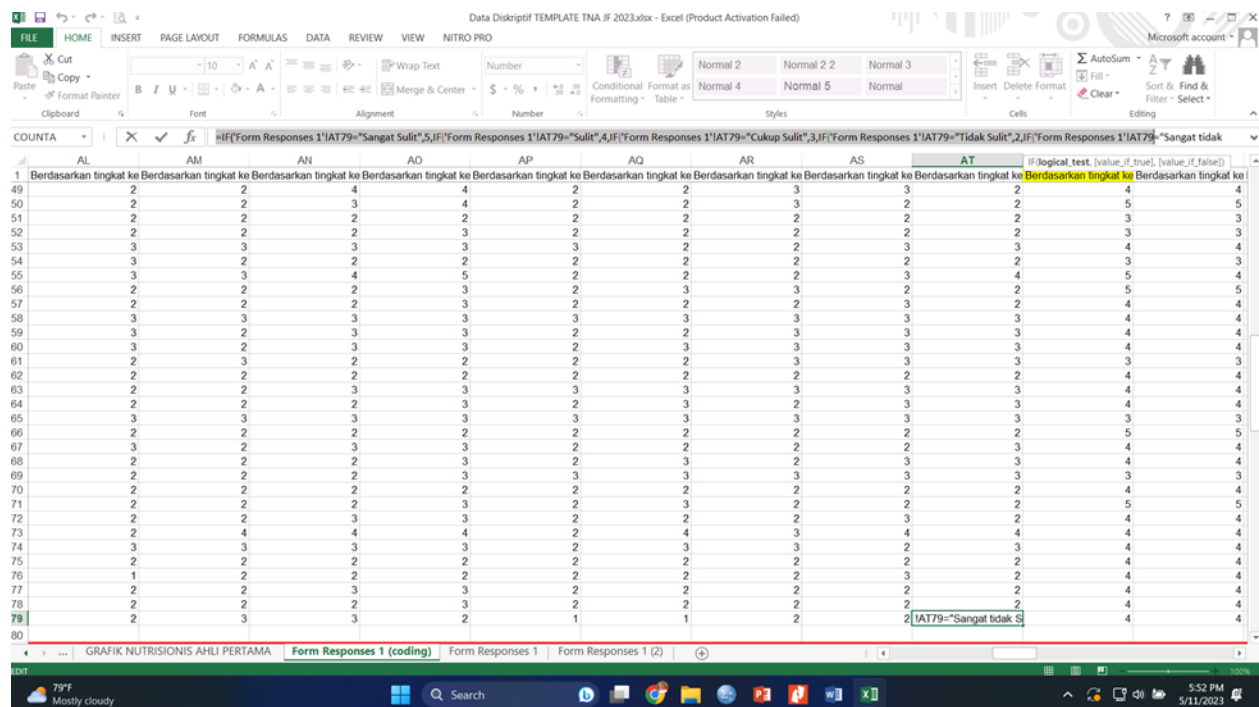
Salin kolom U2 kedalam semua kolom TINGKAT PENTING yang ada, untuk kasus ini sampai dengan kolom AT79 sehingga didapat hasil sebagai berikut:

[Type here]



Gambar 12: Pengolahan Data TNA DIF

Membuktikan bahwa proses menyalin coding berhasil dengan cara klik AT79 untuk melihat apakah sheet tujuan sudah menjadi Form Responses 1 seperti gambar berikut:

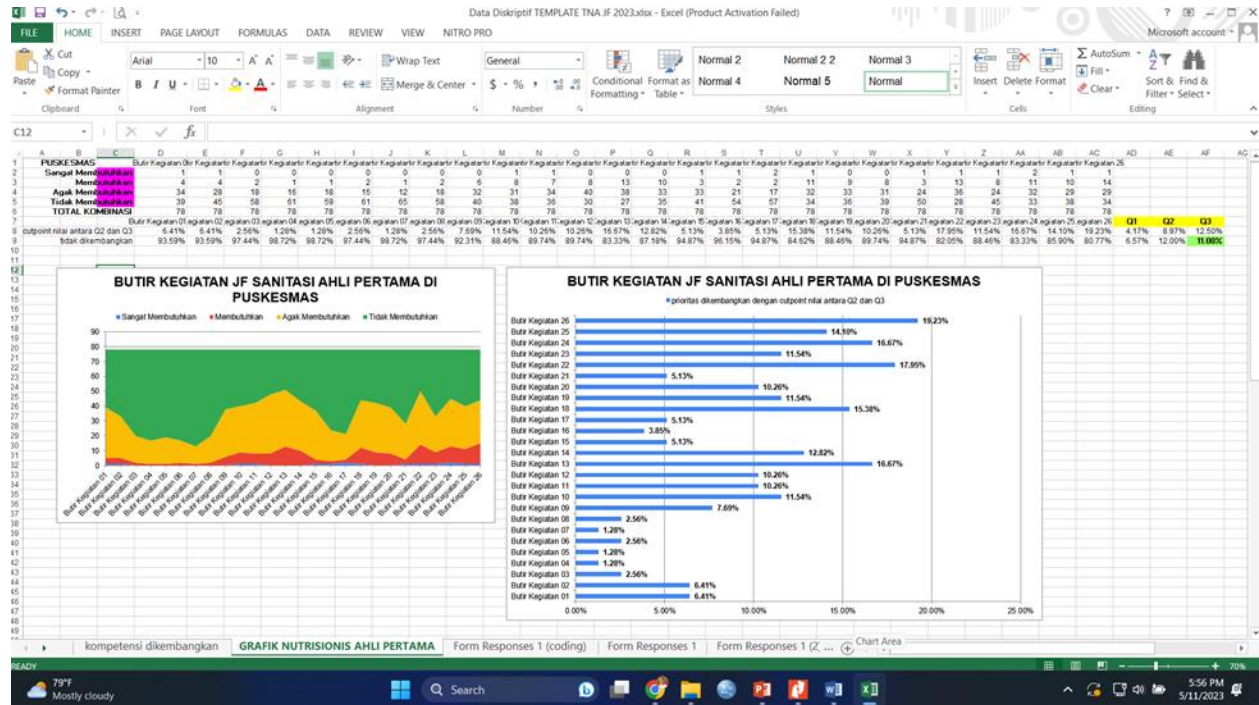


Gambar 13: Pengolahan Data TNA DIF

[Type here]

Dari gambar diatas diketahui bahwa proses menyalin coding sudah berhasil untuk pertanyaan tingkat penting. Untuk selanjutnya lakukan hal yang sama untuk pertanyaan tingkat sulit dan tingkat sering.

Adapun hasil dari menyalin coding bisa langsung dilihat di dalam sheet GRAFIK disebelahnya.



Gambar 14: Pengolahan Data TNA DIF

Dengan memilih batas (misalkan) 10% maka diketahui bahwa kompetensi yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

[Type here]

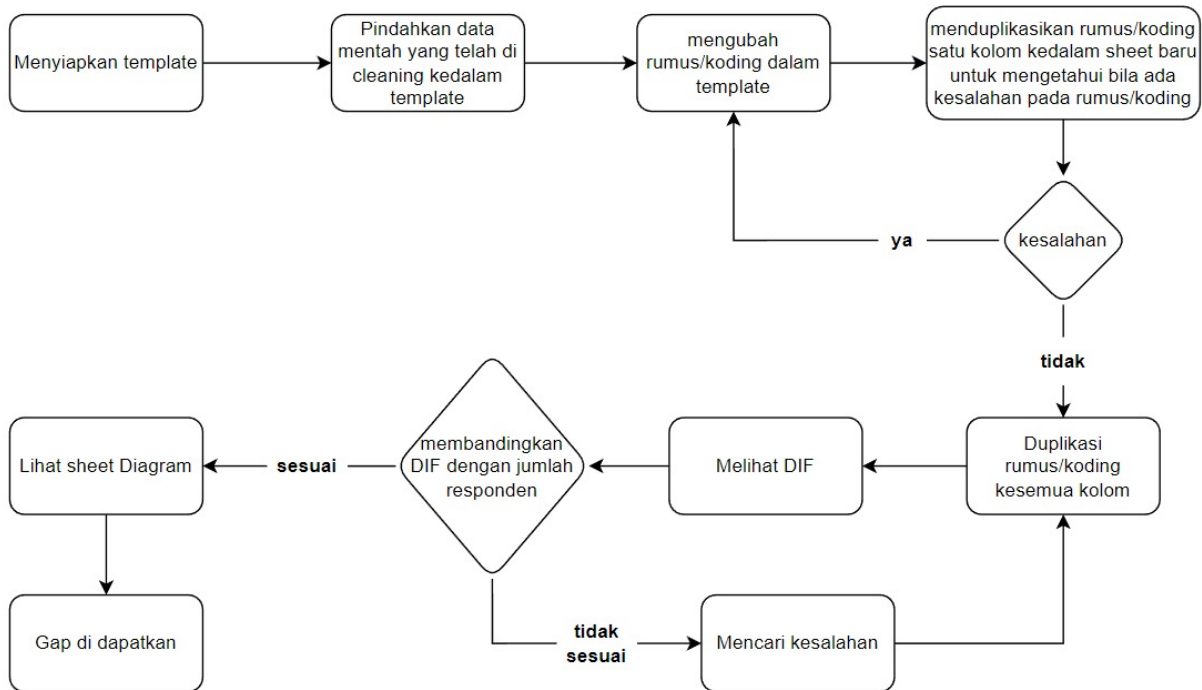
KOMPETENSI YANG PERLU DIKEMBANGKAN PADA AHLI PERTAMA JF TERTENTU DI RUMAH JABATAN LAINNYA			
10.00%			(butir kegiatan mau ditambah/dikurangi cukup dengan melihat grafik yang ada dan tuliskan nilai batas barunya)
X	X	Butir Kegiatan 01	[Melakukan pemeriksaan dan menginterpretasi nilai skrining gizi serta menyusun rekomendasi status risiko masalah gizi (ringan, sedang, tinggi) berdasarkan hasil skrining gizi]
X	X	Butir Kegiatan 02	[Mengkaji data sebagai dasar penyusunan SPO]
X	X	Butir Kegiatan 03	[Mengkaji data sumber daya dalam sistem penyelenggaraan makanan banyak]
X	X	Butir Kegiatan 04	[Menyusun standar bahan makanan dan menu serta merencanakan kebutuhan dan anggaran belanja bahan makanan dan minuman]
X	X	Butir Kegiatan 05	[Melakukan proses pengadaan bahan makanan, validasi dan evaluasi penerimaan dan penyimpanan bahan makanan]
X	X	Butir Kegiatan 06	[Menganalisis persiapan dan produksi bahan makanan]
X	X	Butir Kegiatan 07	[Menyusun kebutuhan APD dan kelengkapan kerja penjamah makanan]
X	X	Butir Kegiatan 08	[Melakukan pemantauan tingkat hygiene penjamah makanan dan sanitasi lingkungan dan validasi kondisi alat masak, alat makan, dan alat transportasi makanan]
X	X	Butir Kegiatan 09	[Merumuskan problem, etiologi, tanda dan gejala dalam diagnosis gizi pada penyakit tanpa komplikasi]
OK	0.148515	Butir Kegiatan 10	[Melakukan diagnosis dan menyusun rencana intervensi gizi pada penyakit tanpa komplikasi]
OK	X	Butir Kegiatan 11	[Melakukan konseling gizi pada pasien dengan penyakit tanpa komplikasi]
OK	X	Butir Kegiatan 12	[Melakukan edukasi gizi pada kelompok tertentu]
OK	0.19802	Butir Kegiatan 13	[Menganalisis data pemantauan pertumbuhan balita dan hasil pelayanan gizi di institusi]
OK	0.168317	Butir Kegiatan 14	[Melaksanakan monitoring dan evaluasi proses asuhan gizi pada penyakit tanpa komplikasi]
X	X	Butir Kegiatan 15	[Mengevaluasi kecukupan gizi yang digunakan sebagai dasar menyusun menu]
X	X	Butir Kegiatan 16	[Menganalisis data skrining masalah gizi pada situasi darurat]
X	X	Butir Kegiatan 17	[Menganalisis data pengawasan bantuan pangan pada situasi darurat]
OK	0.207921	Butir Kegiatan 18	[Mengolah dan menganalisis data terkait gizi (surveilans gizi)]
OK	X	Butir Kegiatan 19	[Menganalisis data pemberian suplementasi gizi]
OK	0.158416	Butir Kegiatan 20	[Menganalisis data masalah pangan dan gizi]
X	X	Butir Kegiatan 21	[Menganalisis data standar mutu dan kecukupan gizi masyarakat untuk penduduk Indonesia]
OK	0.207921	Butir Kegiatan 22	[Menganalisis data pemantauan pertumbuhan balita.]
OK	0.148515	Butir Kegiatan 23	[Menganalisis data hasil pelaksanaan pendidikan gizi masyarakat dan pelayanan gizi di faskes]
OK	0.188119	Butir Kegiatan 24	[Menganalisis data penatalaksanaan penanggulangan masalah gizi masyarakat]
OK	0.158416	Butir Kegiatan 25	[Melakukan pendampingan lintas program dan lintas sektor bidang pangan dan gizi masyarakat tingkat kecamatan/kabupaten/kota]
OK	0.12963	Butir Kegiatan 26	[Mengkompilasi data dalam rangka pengembangan model promosi kesehatan dengan pendekatan ilmu perilaku]

Gambar 15: Pengolahan Data TNA DIF

Dari hasil diatas diketahui bahwa dengan batas 10% maka butir yang dikembangkan adalah butir-butir yang highlight warna (baik biru ataupun kuning) NAMUN bila dipakai batas dari template maka butir yang dikembangkan adalah yang dengan highlight warna kuning.

[Type here]

Secara umum rangkaian tahap pengolahan data diilustrasikan pada gambar berikut.



Gambar 16: Tahap Pengolahan Data TNA

2.4.4. Penyusunan Rekomendasi Pelatihan

Tahap terakhir yaitu menyusun laporan yang berisi rekomendasi pelatihan ataupun metode peningkatan kompetensi lainnya sebagai rujukan dari hasil TNA. Data yang telah didapatkan dibahas lebih lanjut bersama-sama secara kualitatif, untuk menetapkan program pelatihan atau pengembangan kompetensi lainnya yang sesuai gap kompetensi yang diperoleh untuk dijadikan rekomendasi akhir.

[Type here]

Uraian Butir Kegiatan	Rekomendasi Metode Pengembangan Pelatihan			
	Pelatihan	Workshop	Magang	dst
Butir 1	Pelatihan Teknis A (Terintegrasi dengan butir 7,9,10)	v	v	v

2.4.5. Penyusunan Laporan

Untuk akhir kegiatan disusunlah laporan kegiatan sebagai akuntabilitas dan dokumentasi penyelenggaraan kegiatan TNA Model DIF Analisis. Adapun sistematika penyusunan laporan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

BAB II Pelaksanaan TNA Model DIF

BAB III Kesimpulan dan Rekomendasi

Lampiran

[Type here]

BAB III PENUTUP

TNA model DIF analisis sangat dibutuhkan dalam upaya untuk merumuskan perencanaan pelatihan bagi organisasi/ penentu kebijakan. Dengan semakin berkembangnya pelatihan, maka diharapkan metode ini menjadi pilihan dalam melakukan pengkajian pelatihan yang lebih komprehensif bagi setiap organisasi/ instansi penentu kebijakan.

TIM PENYUSUN

Penasehat

Lupi Trilaksono, S.F., M.M., Apt.

(Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan)

Penanggungjawab

Ariestya Anggraeni, SKM, MKM

(Ketua Tim Kerja Perencanaan, Pemetaan dan Evaluasi Pelatihan Bidang Kesehatan)

Sekretaris

Nia Fitriasari, SST, MKM

Tim Penyusun:

Aris Nugroho, S.Kom, M.Sc

Anita Basuki, SKM, M.Kes

dr. Maryono,

Nia Fitriasari, SST, MKM

dr. Lenny Evanita, MM

Fransisca Harianja, SKM, MKM

Irfansyah Maulana Hidayat

Editor:

Tuti Lestari

Tuti Setiati

Zulhaidir

Arisandi